

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar yang dicapai seorang siswa merupakan interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Yang termasuk faktor eksternal diantaranya adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah disamping sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga pengembangan kemampuan berbahasa siswa.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA terdiri atas dua aspek, yaitu aspek kemampuan berbahasa dan aspek kemampuan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa dan bersastra masing-masing terbagi atas subaspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Depdiknas, 2003:3). Dalam pelaksanaan pembelajaran para siswa diharapkan mampu mencapai dua aspek kemampuan tersebut yang di dalamnya terdapat keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Upaya meningkatkan pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di SMA Negeri 3 Sukoharjo dapat ditunjukkan melalui keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam memahami dan menilai secara aktif dan kreatif terhadap kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajarannya. Standar kompetensi pada aspek kemampuan berbahasa, subaspek menulis mampu mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Sedangkan kompetensi dasarnya

adalah menyusun teks pidato.

Secara teoretik, menulis bukanlah sesuatu yang asing bagi kita, tetapi sebagai suatu keterampilan, konsepsi dan proses menulis sering disalahpahami. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang memanfaatkan simbol bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Sebagai sistem komunikasi tertulis, menulis melibatkan empat unsur yang terlibat yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan itu sendiri, medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Seorang penulis harus memiliki kemahiran secara tertulis dalam menuangkan gagasan dan perasaan dengan runtut. Hasil dari tulisan itu harus bermakna dan bermanfaat yang membuat orang lain merasa perlu membaca dan menikmatinya. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Menulis seperti halnya ketiga bentuk keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, berbicara, membaca) merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis (Tarigan, 2008:8). Menulis berarti mengekspresikan gagasan yang tersusun secara sistematis dan logis, serta dikemas secara menarik.

Seseorang yang pandai berbicara atau berpidato akan mudah dapat

menguasai massa, dan berhasil memasarkan gagasannya sehingga dapat diterima oleh orang lain (Keraf, 2004:358). Seorang tokoh dalam masyarakat, seorang pemimpin atau ahli harus memiliki keahlian untuk menyajikan pikiran dan gagasannya secara lisan. Seorang tokoh atau pemimpin yang tidak bisa berbicara di depan umum akan menjauhkan dirinya sendiri dari masyarakat yang dipimpinnya, ia tidak sanggup mengadakan komunikasi langsung dengan anggota-anggota masyarakatnya.

Pembelajaran teks pidato dan berpidato penting untuk diteliti, karena dengan penelitian dapat diketahui keberhasilan siswa dalam menulis teks pidato dan berpidato. Pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato sangat diperlukan siswa. Dalam pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato siswa dituntut terampil berbicara dari hasil tulisannya. Siswa yang terbiasa dan runtut dalam berbicara akan terbawa dalam kehidupan sehari-hari, sebab tidak akan bisa lepas dari penggunaan bahasa untuk kesehariannya.

Penelitian ini akan mendeskripsikan prosedur pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato, strategi dan apa media pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di dalam kelas, keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di dalam kelas, dan hasil pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato.

B. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ingin diketahui secara langsung proses pembelajaran menulis yang dikembangkan oleh guru kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo dalam

upaya melatih siswa mengembangkan kreativitas dan melakukan pembaharuan di bidang menulis bahasa, khususnya menulis teks pidato.

Di SMA Negeri 3 Sukoharjo kelas X ada sepuluh kelas, dari sepuluh kelas tersebut dipilih satu kelas sebagai objek penelitian yaitu kelas X 1, karena siswa kelas X 1 tergolong siswa yang sedang di antara kelas yang lain.

C. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada lima fokus yang perlu dibahas.

1. Bagaimanakah prosedur pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di dalam kelas?
2. Bagaimanakah strategi dan apa media pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di dalam kelas?
3. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di dalam kelas?
4. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato?

D. Tujuan Penelitian

Ada empat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan prosedur pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di dalam kelas.
2. Mendeskripsikan strategi dan apa media pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di dalam kelas.

3. Mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di dalam kelas.
4. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis.

Manfaat teoretis dari penelitian ini.

- a. Dapat digunakan sebagai acuan dalam menerapkan model pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b. Dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks pidato dan berpidato.

2. Manfaat Praktis

Berikut dinyatakan manfaat praktis penelitian ini.

- a. Bagi peneliti, untuk mengembangkan kreativitas dalam bidang pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato.
- b. Bagi guru bahasa Indonesia SMA, khususnya guru SMA Negeri 3 Sukoharjo, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan guru dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar, sehingga mampu menghindarkan diri dari kegiatan yang monoton.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperoleh pengalaman dalam belajar menulis teks pidato dan berpidato dengan pendekatan keterampilan proses dan komunikatif.

F. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang diambil dari kata-kata kunci di judul penelitian. Pembelajaran merupakan proses, cara, dan perbuatan menjadikan seseorang belajar. Istilah lain yaitu menulis yang berarti mengekspresikan gagasan yang tersusun secara sistematis dan logis serta dikemas secara menarik. Teks pidato merupakan naskah tertulis dari sebuah kegiatan berpidato. Berpidato adalah suatu kegiatan berbicara di depan umum dengan teknik dan tujuan tertentu.